

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses perolehan ilmu melalui aktivitas interaksi antara pendidik dan peserta didik. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan tertentu. Berdasarkan teori tersebut maka dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah proses berbagi ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa secara sadar. Pembelajaran dapat diperoleh melalui lingkungan, lembaga pendidikan, bahan ajar maupun lingkungan.

Terdapat berbagai Lembaga pendidikan di Indonesia yang merupakan tempat penyelenggaraan proses pembelajaran berlangsung, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Adapun pendidikan formal tersebut adalah jalur pendidikan yang terstruktur serta terdiri dari jenjang dasar, menengah dan perguruan tinggi (UU No. 20 Tahun 2003). Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yang biasanya dilaksanakan secara pertemuan tatap muka kini harus bertransformasi menjadi pembelajaran jarak jauh akibat kemunculan COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Covid-19 sendiri merupakan virus yang menular dengan beberapa gejala yang muncul dari penderitanya bahkan dapat terjangkit tanpa gejala. Hampir semua negara terkena dampak akan adanya pandemi ini, akibat dari

kebijakan tersebut berbagai sektor aktivitas lumpuh, salah satunya pada sektor pendidikan, sebagai dampak langsung adanya pandemi Covid-19.

Dampak adanya pandemi Covid-19 pada sektor pendidikan di Indonesia mendorong Kemendikbud untuk menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 terkait kebijakan pelaksanaan pendidikan pada masa darurat pandemi Covid-19, yang menegaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh dengan menekankan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sedangkan pendidikan jarak jauh (PJJ) merupakan upaya dalam melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh melalui pemanfaatan media komunikasi (Permendikbud No. 109 Tahun 2013). Oleh sebab itu guru sangat berperan penting untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif meskipun diadakan secara jarak jauh. Pendidikan jarak jauh sendiri dapat dilaksanakan dengan dukungan media komunikasi *e-learning* berbasis dalam jaringan (DARING) sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik selama masa pandemi Covid-19.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Munir (2010:203) menjelaskan bahwa *E-learning* adalah pemanfaatan perangkat elektronik seperti audio, video, perangkat komputer atau merupakan perpaduan ketigannya dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Kemudian istilah *e-learning* berkembang menjadi pembelajaran daring (*online learning*). Menurut Thorne dalam (Kuntarto, 2017: 101) memaparkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan video, teknologi multimedia, kelas virtual, pesan suara, pesan elektronik, telepon konferensi, video *streaming online*. Pada saat ini sudah banyak media sosial (medsos) yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam

melaksanakan pembelajaran daring. Menurut Kuntarto & Asyhar, (2017) menjelaskan bahwa media sosial merupakan media daring yang dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya salah satunya *Whatsapp* sebagai sarana untuk berkomunikasi antarmuka, berpartisipasi dan berbagi.

Berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 64/I Muara Bulian terhadap guru kelas IIIA peneliti memperoleh informasi berkaitan dengan pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran daring yang diterapkan selama masa pandemi Covid-19. Guru menjelaskan bahwa pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran daring dilakukan sebagai sarana dalam menyampaikan informasi maupun materi melalui fitur yang terdapat pada *Whatsapp* dianggap lebih mudah dan banyak digunakan. Dalam *Whatsapp* sendiri memiliki fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh. Seperti yang dilakukan oleh guru kelas IIIA SD Negeri 64/I Muara Bulian memberikan materi atau tugas melalui *Whatsapp* dalam bentuk foto, video maupun *voice note*. Oleh sebab itu, peneliti berpendapat bahwa pemanfaatan *Whatsapp* merupakan media pembelajaran daring yang dianggap efektif dan efisien, fitur-fitur di dalamnya dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi.

Melihat temuan yang terdapat dilapangan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran daring di SD Negeri 64/I Muara Bulian. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menetapkan temuan ini dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Penggunaan *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di kelas IIIA Sekolah Dasar”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti menarik rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Penggunaan *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di kelas IIIA Sekolah Dasar?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan cara guru dalam Mengimplementasikan Penggunaan *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di kelas IIIA Sekolah Dasar”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan melalui hasil penelitian ini, baik manfaat teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberi kontribusi dalam bidang pendidikan dengan menjadi referensi terkait dengan Implementasi penggunaan *Whatsapp* sebagai media Pembelajaran Daring masa pandemi Covid-19 di kelas IIIA Sekolah Dasar.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Sekolah**

Peneliti mengharapkan agar nantinya hasil penelitian dapat dijadikan sekolah untuk memperoleh informasi sebagai masukan dalam membuat suatu kebijakan terkait Implementasi penggunaan

*Whatsapp* sebagai media pembelajaran Daring masa Pandemi Covid-19 di kelas IIIA Sekolah Dasar.

b) Bagi Guru

Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi guru terkait Implementasi penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran Daring masa Pandemi Covid-19 di kelas IIIA Sekolah Dasar.

c) Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta bekal untuk menjadi pendidik yang professional terkait Implementasi penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran Daring masa Pandemi Covid-19 di kelas IIIA Sekolah Dasar.